

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang berjudul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan pada awal tahun pelajaran baru yang akan dimulai untuk membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Al-Ihsan Medan dengan mulai menyusun beberapa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan yang disusun dimulai dari membuat formulir pendaftaran, menentukan jadwal dan tempat kegiatan, memilih pelatih dan Pembina yang akan membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan juga membuat rencana kerja dalam satu tahun kedepan. Adanya perencanaan tersebut maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Al-Ihsan Medan dapat berjalan sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ihsan Medan sudah terencana dengan baik dengan menunjang kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang tidak mengalami kendala begitu besar sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat terselesaikan dengan mudah. Kegiatan ekstrakurikuler dengan memiliki perencanaan yang sangat penting untuk di lakukan, perencanaan yang dilakukan sangat baik karena kegiatan ekstrakurikuler sebelum dilakukan sudah memiliki rencana yang sudah di rancang dengan kepala sekolah dan pihak-pihak sekolah yang bersangkutan dalam ekstrakurikuler sehingga guna perencanaan dilakukan untuk membuat kegiatan berjalan sukses dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan yang ada

2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilakukan oleh peserta didik setelah mengisi formulir pendaftaran maka peserta didik dapat mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler. Di MTs Al-Ihsan Medan memiliki 4 ekstrakurikuler dan salah satunya merupakan ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh peserta didik yaitu ekstrakurikuler pramuka diwajibkan diikuti oleh peserta didik kelas 7 untuk kelas 8 dan 9 hanya sebagai senior yang akan membantu Pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Peserta didik minimal memilih satu ekstrakurikuler yang akan diikuti, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan setelah jam pulang sekolah sehingga tidak mengganggu jam pelajaran akademik.

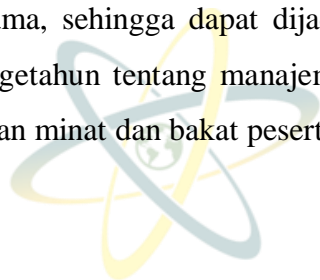
3. Evaluasi yang dilakukan pada akhir tahun pelajaran untuk melihat bagaimana hasil kinerja dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. MTs Al-Ihsan Medan melakukan evaluasi untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang tidak dapat diatasi sehingga mengganggu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi juga sebagai patokan untuk tahun berikutnya sehingga meminimalisir terjadi kesalahan. Kendala yang dialami di MTs Al-Ihsan Medan itu terletak pada waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karena waktu yang digunakan hanya sedikit jadi pada kegiatan ekstrakurikuler kurang maksimal tetapi tetap mendapatkan banyak prestasi.

#### **B. Saran**

Akhir dari penulisan skripsi ini peneliti memberikan saran untuk manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Ihsan dengan harapan semoga saran yang diberikan dapat bermanfaat bagi kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga Sekolah Pihak sekolah dapat terus meningkatkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler sehingga dan juga memperbaiki waktu pelaksanaan agar pada saat kegiatan dapat berlangsung dengan baik dapat membantu meningkatkan minat dan bakat 93 peserta didik dan juga melakukan program-program kegiatan ekstrakurikuler yang unggul sehingga dapat membantu meningkatkan bakat peserta didik yang nantinya bermanfaat pada saat sudah lulus dari Mts Al-ihsan medan

2. Bagi Pelatih, Pembina dan Peserta Didik Pihak pelatih, Pembina dan peserta didik dapat terus meningkatkan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan juga memaksimalkan waktu sebaik-baiknya sehingga nantinya membantu mengembangkan bakat dari peserta didik dan juga terus meningkatkan prestasi-prestasi yang akan mendapat banyak pengalaman nantinya pelatih, Pembina dan peserta didik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Untuk peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refrensi untuk mengembangkan penelitian yang sama, sehingga dapat dijadikan sebagai tempat dalam meningkatkan pengetahuan tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN